

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Dan Letak geografis Desa Semundam

Desa Semundam merupakan salah satu Desa adat yang berada di wilayah Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko, dengan bentuk pemerintahan oleh seorang Kepala Desa, dan Kepala Desa pertama Desa Semundam ialah M. kamal. Desa Semundam mempunyai arti yang sangat sakral, yang masih mengagungkan leluhur dan adat istiadat yang masih kental. Menurut Amril Mukmin yang merupakan Kepala Desa Semundam menyatakan, kata Semundam memiliki arti cawan/mangkok tempat balimau putri kayangan yang hanyut dan tenggelam di lubuk yadi sungai Desa Semundam yang keberadaannya masih dianggap keramat dan merupakan bagian dari tradisi dukun negeri dalam desa sebagai pemangku adat dibidang kebatinan sebagai simbol dari keberadaan “penguasa” kebatinan dalam Desa. Untuk lebih mendekatkan “roh” dari penguasa kebatinan dalam Desa.⁴⁹

Amril Mukmin menjelaskan juga diversi cerita yang lain dikatakan bahwa sejarah Desa Semundam berasal dari seseorang yang merupakan keturunan Minang Kabau yang bernama Rajo Baten dan isterinya yang membawa banyak emas dan harta melalui jalur air melewati sungai batang muar yang merupakan sungai besar dipinggiran wilayah Desa, namun kapal mereka karam yang membuat semua harta bawaan mereka terendam dan hilang, kemudian mereka menamakan wilayah tersebut dengan nama Semundam (tempat terendam).⁵⁰

Gambaran mengenai keadaan Desa Semundam dapat dilihat dari komposisi penduduk serta letak geografisnya yang cukup strategis. Sebanyak 90% penduduk yang bermukim di Desa

⁴⁹ Amril Mukmin, Kepala Desa Semundam(Wawancara, 15 Agustus 2025)

⁵⁰ Amril Mukmin, Kepala Desa Semundam(Wawancara, 15 Agustus 2025)

Semundam terdiri dari masyarakat pribumi yang biasa diistilahkan dengan masyarakat Pekal. Desa Semundam termasuk dalam wilayah administratif Kecamatan Ipuh dengan luas wilayah Desa Semundam lebih kurang 1047 ha. Kepadatan penduduk sudah mencapai 1031 lebih jiwa penduduk tetap dengan total 337 kepala keluarga (KK). Namun dari keluasan wilayah yang begitu potensial, saat ini masih banyak sumber daya alam yang berpotensi belum digali. Letak Geografis Desa Semundam berada di wilayah Timur Laut Kota Kabupaten Mukomuko. Jarak tempuh ke Ibu kota Kecamatan sejauh 5,5 KM dengan lama tempuh 20 menit. Jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten (Mukomuko) sejauh 110 KM dengan lama tempuh sekitar 3 jam.⁵¹

Keseharian masyarakat Desa Semundam adalah bercocok tanam, berkebun dan bertani, buruh tani, peternak sapi dan peternak kambing, buruh bangunan dan buruh lainnya. Sebagian besar masyarakat Desa Semundam ini sudah aktif berkebun dan bertani dengan menanam kelapa sawit, karet dan tanaman lainnya. Masyarakat di Desa Semundam memiliki tingkat jiwa sosial yang sangat tinggi. Hal ini dapat kita lihat dari keterlibatan masyarakatnya dalam berbagai kegiatan, misalnya apabila ada salah satu anak atau masyarakat yang menikah, meninggal ataupun kegiatan syukuran disitu semua masyarakat ikut berpartisipasi dalam membantu keluarga yang sedang melaksanakan kegiatan baik itu membuat tarup/panggung (tenda) maupun dalam memasak besar besaran.⁵²

Desa Semundam merupakan salah satu Desa di Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko di wilayah Utara Provinsi Bengkulu. Dengan luas wilayah pemukiman 15 HA, wilayah persawahan 267 HA dan luas perkebunan 384 HA, luas wilayah pemakaman 8 HA,

⁵¹ Data Umum Desa Semundam Tahun 2025.

⁵² Amril Mukmin, Kepala Desa Semundam(Wawancara, 15 Agustus 2025)

luas pekarangan 17 HA, luas lokasi prasana umum lainnya seluas 17 HA.⁵³ Adapun Batasan wilayah tanah Desa adalah:

Tabel 3.1 Perbatasan Wilayah Desa Semundam

No	Letak	Desa
1	Sebelah Utara	Talang Baru/ Tirta Mulya
2	Sebelah Selatan	Mundam Marap/Pulau Baru
3	Sebelah Timur	Talang Baru/Mundam Marap
4	Sebelah Barat	Sibak

B. Kependudukan Dan Keagamaan

Berdasarkan data yang ada di Desa Semundam Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko jumlah penduduk pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :⁵⁴

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Desa Semundam

No	Uraian	jumlah
1	Jumlah kepala keluarga	337
2	Jumlah penduduk	1.031
3	Jumlah penduduk laki-laki	521
4	Jumlah penduduk perempuan	510

Masyarakat Desa Semundam mayoritas berasal dari suku pekal yang memang pada umumnya mendiami wilayah Mukomuko. Desa Semundam memiliki kaum atau kelompok masyarakat yang dilihat dari garis kekerabatan atau keturunan Orangtua kita, yang berada ditengah-tengah masyarakat desa semundam. Jumlah kaum Desa Semundam sampai saat ini berjumlah 6 kaum, dimana setiap kaum diketuai oleh kepala kaum dan diatas kepala kaum dipimpin oleh seorang ketua adat. Nama-nama kaum tersebut adalah sebagai berikut:⁵⁵

⁵³ Data Umum Desa Semundam Tahun 2025.

⁵⁴ Data Umum Desa Semundam Tahun 2025.

⁵⁵ Peraturan Adat Desa Semundam Keputusan Badan Musyawarah Adat Nomor 01 Tahun 2024 Tentang Adat Sebenar Adat Dan Adat Pegang Pakai.

1. Kaum Suku Melayu
2. Kaum Empat Belas
3. Kaum Suku Delapan Di Tengah
4. Kaum Suku Dirajo
5. Kaum Lima Suku
6. Kaum Suku Melenggang

Dengan adanya berbagai kaum atau kelompok, masyarakat di Desa Semundam ini tetap mengutamakan toleransi, seperti gotong royong dan saling menghormati.

Penduduk Desa Semundam rata-rata menganut agama islam. Kehidupan umat beragama di Desa Semundam berjalan dengan baik, rukun dan damai, walaupun terdapat satu keluarga Kristen ditengah masyarakat. Masyarakat tetap saling bertoleransi dan saling menghormati sesama. Adapun sarana tempat peribadatan masyarakat yang ada di desa semundam yaitu masjid. Masjid yang ada di Desa Semundam diberi nama masjid Darul Ulum yang berdiri pada tahun 1992. Disisi lain, masyarakat nonIslam yang tinggal di desa semundam juga bebas menjalankan ibadah mereka tanpa gangguan.⁵⁶

C. Pendidikan Dan Mata Pencarian

Melihat kondisi pendidikan masyarakat Desa Semundam sampai dengan tahun ini (2025) pendididikannya beraneka ragam dimulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Perguruan Tinggi. Sarana Pendidikan di Desa Semundam di tahun 2025 diketahui Desa ini memiliki 1 pendidikan anak usia dini (PAUD) dan 1 Sekolah Dasar (SD), sedangkan Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), masyarakat di Desa Semundam ini

⁵⁶ Amril Mukmin, Kepala Desa Semundam(Wawancara, 15 Agustus 2025)

banyak yang melanjutkan pendidikannya di diluar Desa karena belum tersedianya prasarana tersebut.⁵⁷

Adapun Data Pendidikan Penduduk Desa Semundam Adalah :⁵⁸

Tabel 3.3 Kondisi Bidang Pendidikan Desa Semundam

No	Uraian	jumlah
1	Jumlah penduduk buta aksara dan huruf latin	4
2	Jumlah penduduk tidak tamat SD/ sederajat	18
3	Jumlah penduduk tamat SD/ sederajat	201
4	Jumlah penduduk tamat SLTP/ sederajat	314
5	Jumlah penduduk tamat SLTA/ sederajat	431
6	Jumlah penduduk tamat Diploma	25
7	Jumlah penduduk tamat Sarjana	175

Jika dikaitkan dengan mata pencaharian, pada dasarnya sebagian besar masyarakat Desa Semundam mata pencahariannya adalah bertani, yaitu mengolah sawah, sawit dan karet. Bapak Amril Mukmin selaku kepala desa mengatakan bahwasannya Masyarakat Desa Semundam sangat bergantung pada sektor pertanian tersebut. Selain petani juga ada yang bermata pencaharian sebagai pegawai negeri sipil (PNS), pedagang, dan wiraswasta, tetapi sebagian dari mereka tetap menjalankan aktivitas bertani sebagai kegiatan utama taupun sebagai tambahan. Adapun jenis-jenis mata pencaharian penduduk Desa Semundam adalah:⁵⁹

Tabel 3.4 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Semundam

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	±250
2	Bidan	1
3	Guru Honorer	68
4	Pegawai Negeri Sipil	5

⁵⁷ Amril Mukmin, Kepala Desa Semundam(Wawancara, 15 Agustus 2025)

⁵⁸ Data Umum Desa Semundam Tahun 2025.

⁵⁹ Data Umum Desa Semundam Tahun 2025.

5	Dokter	2
6	ABRI/Polri	4
7	Pedagang	18
8	Wiraswasta	27
9	Tukang Bangunan	9
10	Buruh Tani	34
11	Nelayan	3
12	Perawat	1

D. Kesehatan Masyarakat

Adapun kondisi kesehatan masyarakat adalah:⁶⁰

Tabel 3.5 Kesehatan Masyarakat Desa Semundam

No	Uraian	Jumlah
1	Pos Kesehatan Desa	1
2	Posyandu	1
3	Bidan desa	1
4	Perawat	1
5	Kader posyandu dan kesehatan	8
6	Balita	72
7	Balita gizi buruk	-
8	Balita gizi baik	72
9	Rumah tangga menggunakan air bersih/pipa	-
10	Rumah tangga menggunakan air sungai	-
11	Rumah tangga menggunakan air sumur gali	327
12	Rumah tangga menggunakan air sumur bor	10

E. Sarana Dan Prasarana Desa

Adapun sarana prasarana Desa Semundam Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko yaitu:⁶¹

⁶⁰ Data Umum Desa Semundam Tahun 2025.

⁶¹ Data Umum Desa Semundam Tahun 2025.

Tabel 3.6 Data Sarana Dan Prasarana Masyarakat Desa Semundam

No	Sarana/Prasarana	Jumlah
1	Balai Desa	1 unit
2	Posyandu	1 unit
3	Pos Kesehatan Desa	1 unit
4	Masjid	1 unit
5	Taman Kanak-Kanak	1 unit
6	SD Negeri	1 unit
7	Tempat Pemakaman Umum	1 unit
8	Lapangan Desa	1 unit

F. Tradisi Rujuk Adat Di Desa Semundam

1. Gambaran Umum Tradisi Rujuk Adat Di Desa Semundam

Setiap daerah atau suku mempunyai tradisi yang berbeda-beda dalam menyelenggarakan adat rujuk. Desa Semundam sebagai salah satu desa adat di Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko memiliki tradisi yang unik dalam menangani permasalahan keluarga, khususnya dalam proses rujuk setelah perceraian. Tradisi ini merupakan warisan budaya yang telah dijalankan secara turun-temurun oleh masyarakat setempat dan masih dipertahankan hingga saat ini sebagai bagian dari identitas budaya masyarakat Desa Semundam. Bapak Amril Mukmin yang merupakan Kepala Desa Semundam menjelaskan: “rujuk di KUA itu wajib secara hukum negara, sedangkan rujuk adat itu wajib secara adat dan sosial. Keduanya sama-sama penting. Kalau hanya melaksanakan rujuk di KUA tanpa prosesi adat, masyarakat akan menganggap rujuk tersebut belum sempurna, sebaliknya kalau hanya prosesi adat tanpa rujuk di KUA, maka tidak sah secara hukum negara.”⁶²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Suarman selaku wakil Ketua Badan Musyawarah Adat Desa Semundam,

⁶² Amril Mukmin, Kepala Desa Semundam (Wawancara, 11 Oktober 2025)

beliau menjelaskan: Tradisi rujuk adat di desa kami ini sudah ada sejak nenek moyang kami dulu. Ini bukan sekadar upacara biasa, tapi merupakan bentuk penghormatan terhadap ikatan perkawinan yang sakral. Ketika sepasang suami istri memutuskan untuk rujuk setelah bercerai, kami sebagai lembaga adat memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa rujuk tersebut dilakukan dengan niat yang tulus dan komitmen untuk memperbaiki hubungan." Tradisi rujuk adat di Desa Semundam memiliki kekhususan tersendiri. Kekhususan ini terletak pada prosesi ritual yang disebut "memutih nasi menguning kuah" yang merupakan simbol pemurnian dan pemulihan hubungan suami istri setelah perceraian.⁶³

2. Makna Filosofis Memutih Nasi Menguning Kuah

Istilah "memutih nasi menguning kuah" memiliki makna filosofis yang mendalam di masyarakat Desa Semundam. Berdasarkan hasil wawancara dengan tokoh adat setempat, tradisi ini mengandung simbolisme yang kaya akan nilai-nilai kearifan lokal. Bapak Suarman selaku wakil ketua adat Desa Semundam beliau menjelaskan: "Memutih nasi itu melambangkan kesucian dan kemurnian hati yang sudah dibersihkan dari dendam, amarah, dan segala perasaan negatif yang pernah ada antara suami istri. Seperti nasi putih yang bersih, begitu juga hati mereka harus dibersihkan dari kotoran batin. Sedangkan menguning kuah melambangkan kehangatan, kebahagiaan, dan harapan baru dalam menjalani kehidupan rumah tangga."⁶⁴

⁶³ Suarman, Wakil Ketua Adat Desa Semundam (Wawancara, 10 Oktober 2025)

⁶⁴ Suarman, Wakil Ketua Adat Desa Semundam (Wawancara, 10 Oktober 2025)